**PERAN DAN FUNGSI LEMBAGA KEUANGAN BANK SYARIAH DALAM PEREKONOMIAN MODERN**

Aulia Nanda Maharani 1, Abdurrahman2, Amanda Setiyani3 Angelina Diva Nusa4

Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi - Indonesia

Email: auliananda1407@gmail.com, abdurrahmanpms123@gmail.com, angelinaadvv@gmail.com, amandasetiyani28@gmail.com

**Abstrak:** Lembaga keuangan bank syariah memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian modern. Mereka menyediakan layanan keuangan yang esensial, seperti pemberian pinjaman, pengelolaan deposito, dan fasilitas pembayaran. Artikel jurnal ini bertujuan untuk menganalisis peran dan fungsi lembaga keuangan bank dalam menyediakan layanan keuangan yang penting bagi masyarakat dan sektor bisnis. Dalam artikel ini, kami akan membahas sejarah perkembangan lembaga keuangan bank, peran mereka dalam memfasilitasi kegiatan ekonomi, serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi juga menggambarkan peran utama lembaga keuangan bank dalam perekonomian serta tantangan yang dihadapi oleh mereka**.**

**Kata Kunci**: Lembaga Keuangan bank; Ekonomi Modern; Pertumbuhan Ekonomi

**Abstract**: Bank financial institutions sharia play a very important role in the modern economy. They provide essential financial services, such as lending, deposit management, and payment facilities. This journal article aims to analyze the role and function of bank financial institutions in providing important financial services to society and the business sector. In this article, we will discuss the history of the development of bank financial institutions, their role in facilitating economic activities, and their impact on economic growth. We will also describe the main role of bank financial institutions in the economy and the challenges faced by them.

**Keywords**: Bank Financial Institutions; Modern Economy; Economic growth

**PENDAHULUAN**

Lembaga keuangan bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Mereka memberikan berbagai layanan keuangan, termasuk penerimaan simpanan, pemberian kredit, dan transaksi keuangan lainnya. Sedangkan syariah yang dimaksud adalah badan usaha yang menjalankan aktivitas ekonomi berdasarkan nilai-nilai agama Islam . Lembaga ini memiliki perbedaan mekanisme, tujuan, tanggung jawab, dan ruang lingkup dengan lembaga keuangan konvensional. Selain itu, bank juga berperan dalam memfasilitasi pembayaran dan memberikan jasa perbankan lainnya kepada masyarakat.

Perkembangan Lembaga Keuangan Bank: Sejarah lembaga keuangan bank dapat ditelusuri kembali ke zaman kuno, di mana mereka awalnya berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan pengamanan dana. Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, lembaga keuangan bank mengalami transformasi dan inovasi yang signifikan. Pada abad ke-18, bank sentral mulai didirikan sebagai otoritas moneter yang mengatur pasokan uang dan kebijakan moneternya. Kemudian, bank komersial juga muncul sebagai lembaga yang memberikan layanan perbankan kepada masyarakat umum.

Peran dan Fungsi Lembaga Keuangan Bank: Lembaga keuangan bank memiliki beberapa peran dan fungsi penting dalam perekonomian. Pertama, mereka memfasilitasi aliran dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana ke pihak yang membutuhkan dana. Hal ini membantu mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi. Kedua, bank juga berperan sebagai intermediasi keuangan, dengan menyediakan layanan perbankan kepada individu dan perusahaan. Pada saat ini, mereka berfungsi sebagai lembaga penyimpanan, memberikan pinjaman, dan memfasilitasi transaksi keuangan.

Selain itu, lembaga keuangan bank juga memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. Mereka melakukan pengawasan dan regulasi terhadap kegiatan perbankan, serta melindungi kepentingan nasabah. Bank sentral, sebagai lembaga yang mengatur kebijakan moneter, juga bekerja sama dengan lembaga keuangan bank untuk menjaga stabilitas nilai mata uang dan mengatur tingkat suku bunga.

Bank syariah sebagai badan usaha dan perkembangannya perlu dinilai dengan pengukuran kinerja. Sasaran, sasaran, dan kegiatan di masa depan ditetapkan disusun oleh manajemen dengan memperhatikan Parameter yang paling relevan dan populer digunakan untuk mengukur kinerja perbankan di dunia, termasuk dalam mengukur kinerja bank syariah, adalah Capital, Asset Quality, Management, Earnings, dan Liquidity and Sensitivity to Market Risk (CAMELS), sebagaimana direkomendasikan oleh IMF dan Bank Dunia (Keffala, 2020). Selain itu, Economic Value Added (EVA), Balance Score Card (BSC), dan Data Envelopment Analysis (DEA) merupakan parameter yang banyak digunakan dalam mengukur kinerja perbankan syariah (Maharani & Rahmawati, 2020), seperti yang digunakan dalam mengukur bank konvensional.[[1]](#footnote-1)

Bank syariah memperoleh pendapatan dari bagi hasil dengan nisbah yang telah ditentukan dan disepakati nasabah. Pendapatan yang diperoleh mempengaruhi keuntungan yang diperoleh bank syariah. Profit yang diperoleh bank syariah dapat mempengaruhi profitabilitas (Putri, 2014). Namun ada juga beberapa penelitian yang menyatakan bahwa pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Fatmawati & Hakim, 2020; Khasanah & Mukmin, 2020; Rokhmah & Komariah, 2017; Istiowati & Muslichah, 2021). Pengaruh negatif ini disebabkan oleh risiko pembiayaan Musyarakah yang mempengaruhi ROA Bank Umum Syariah. Hubungan negatif antara pembiayaan Musyarakah dengan ROA disebabkan oleh ketidakpastian kegiatan usaha yang mempunyai risiko. Jumlah pembiayaan Musyarakah yang semakin besar tidak menjamin profitabilitas (ROA) akan meningkat.[[2]](#footnote-2)

Mobile banking merupakan aplikasi layanan yang disediakan bank untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan tanpa perlu ke ATM kecuali untuk tarik tunai. Keunggulan mobile banking antara lain transaksi finansial dan non finansial, transfer dana, pengecekan saldo dan pembayaran tagihan yang dapat dilakukan melalui smartphone. Sampai saat ini, berbagai metode pengukuran kinerja telah diterapkan pada bank syariah. Neely (1999) mengatakan bahwa pengukuran kinerja dapat dilihat dari berbagai sisi, dan tidak ada satu cara terbaik untuk mengukur kinerja bisnis. Artikel ini mencoba mendokumentasikan perkembangan penelitian pengukuran kinerja bank syariah selama 20 tahun dari berbagai aspek seperti perbandingan bank. [[3]](#footnote-3)

Begitu pula dalam pengelolaan operasional investasi syariah harus sesuai dengan prinsip syariah. Masyarakat tentu akan kehilangan keistimewaan yang mereka cari dalam layanan perbankan syariah tanpa dipatuhinya prinsip- prinsip syariah yang tidak berbeda dengan perbankan konvensional, sehingga akan mempengaruhi keputusan mereka untuk memilih atau tetap menggunakan layanan yang disediakan oleh Bank Syariah. Jadi kepatuhan syariah merupakan salah satu cara untuk menjaga kepercayaan masyarakat [19]. Karena berkaitan dengan pemisahan pengendalian dan kepemilikan, maka dampak asimetri informasi bertentangan dengan tujuan Lembaga.[[4]](#footnote-4)

Bank Syariah bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi penipuan. Ketaatan pada prinsip syariah dalam layanan perbankan syariah menjadi pembeda dengan perbankan konvensional danpilihan rasional. Teori Perusahaan Syariah adalah teori akuntansi mengenai ekuitas atau kepemilikan suatu organisasi atau entitas. Di antara teori- teori yang ada, yang dipandang selaras dengan sudut pandang Islam, adalah teori entitas- teori perusahaan sebagai konsep teoritis akuntansi Islam. Enterprise theory mempunyai pengertian yang lebih luas dibandingkan dengan teori entitas karena enterprise theory lebih merupakan teori sosial yang orientasinya berfokus pada aspek sosiologi dan menjawab tanggung jawab.

Sedangkan industri keuangan mempunyai agen dalam hubungan antara pemilik dan pengelolaan moral kemitraan antara satu orang atau lebih, dimana pemilik dana mempekerjakan orang lain untuk memberikan suatu jasa kemudian mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada pihak yang berwenang. manajemen dan pemilik sebagaimana diatur dalam kontrak kerja atau kesepakatan bersama ini merupakan hubungan keagenan, tindakan kecurangan merupakan asimetri antara informasi yang dimiliki manajemen yang digunakan untuk mengambil keuntungan dan mendapatkan keuntungan untuk dirinya dan orang lain.

Dari segi ekonomi makro, IB diharapkan menjadi bank sistemik yang mendukung stabilitas keuangan nasional. Prinsip syariah yang mewajibkan kegiatan ekonomi di sektor riil akan mempererat hubungan antara sektor riil dan sektor keuangan sehingga menekan laju instrumen transaksi derivatif dan spekulasi yang terbukti menimbulkan krisis ekonomi global.

**KAJIAN TEORI**

Bank sangat bergantung pada dana pihak ketiga untuk membiayai operasionalnya. termasuk memberikan pinjaman dan produk pembiayaan lainnya kepada nasabah (Husin et al., 2022). Salah satu manfaat pendanaan pihak ketiga adalah memungkinkan bank memberikan pembiayaan kepada nasabah melalui berbagai jalur, termasuk pembiayaan musyarakah. Pembiayaan musyarakah adalah mekanisme keuangan syariah yang melibatkan kemitraan antara bank dan nasabah, dimana kedua belah pihak berbagi keuntungan dan kerugian dari pengaturan pembiayaan. Jenis pembiayaan ini bermanfaat bagi nasabah yang membutuhkan lebih banyak agunan atau kredit untuk memperoleh pembiayaan bank tradisional.

 Besarnya pembiayaan musyarakah yang dapat diberikan oleh bank berbanding lurus dengan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun. Artinya, semakin banyak dana pihak ketiga yang dimiliki suatu bank, maka semakin besar pula pembiayaan yang dapat diberikan kepada nasabah melalui pembiayaan musyarakah. Dengan menyalurkan lebih banyak pembiayaan melalui musyarakah, bank dapat memperoleh laba atas aset (ROA) yang lebih tinggi, yang merupakan ukuran utama profitabilitas bank. Secara keseluruhan, dana pihak ketiga memainkan peran penting dalam pembiayaan dan operasional bank. Dengan berhasil mengumpulkan dan mengelola dana tersebut, bank dapat memberikan produk pembiayaan yang berharga kepada nasabahnya sekaligus meningkatkan kinerja keuangannya.[[5]](#footnote-5)

keputusan penggunaan fasilitas mobile banking merupakan pemilihan dan penentuan alternatif untuk menyelesaikan permasalahan manajemen yang dihadapi, dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologi. Sedangkan menurut Dirwan, (2022) keputusan adalah proses pengambilan keputusan pembelian yang meliputi penentuan apa yang akan dibeli atau tidak, dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan sebelumnya. Penelitian Dirwan, (2022) menunjukkan bahwa kemudahan, manfaat dan kemudahan mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan mobile banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan faktor kenyamanan mempunyai pengaruh yang paling besar dalam mempengaruhi keputusan penggunaan fasilitas mobile banking.[[6]](#footnote-6)

Menurut Sulkarnain et al., (2022) keputusan penggunaan diambil berdasarkan kebutuhan atau keinginan yang harus dipenuhi melalui beberapa proses dalam pengambilan keputusan. Setelah melalui proses- proses tersebut, pelanggan akan memutuskan apakah akan menggunakan produk tersebut atau tidak. Indikator suatu keputusan penggunaan dapat diukur dengan berbagai cara, seperti: membutuhkan mobile banking, mencari tahu informasi tentang mobile banking, mempertimbangkan apakah mobile banking efektif memenuhi kebutuhan nasabah.

Penelitian Sitanggang et al., (2022) mengungkapkan bahwa M- banking sangat nyaman digunakan dalam kehidupan sehari- hari dan hasil data yang dikumpulkan menjelaskan sebagian responden “setuju” sebesar 40%. Sedangkan yang menjawab “tidak setuju” sebanyak (0%). Data menunjukkan sebagian besar responden yang berminat menggunakan mobile banking “tidak ada kendala” dalam menggunakan mobile banking (57,5%). Sedangkan yang “bermasalah” ada 17 orang (42,5%). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa nasabah lebih banyak mendapatkan keuntungan dalam menggunakan M- banking Bank BNI dibandingkan kerugian, dan faktor yang paling dominan mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan internet banking adalah faktor kenyamanan,

H1 : Perceived Benefits Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Fasilitas Mobile Banking

H2 : Persepsi Kemudahan Bertransaksi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Fasilitas Mobile Banking

H3: Perceived Speed ​​Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Fasilitas Mobile Banking.

 **METODE PENELITIAN**

Sebagian besar penelitian pengukuran kinerja bank syariah terfokus pada kinerja keuangan (rasio, return, aset, selisih, ekuitas, ROA), praktik perbankan syariah, dan tata kelola. Sementara itu, aspek spesifik bank, maqasid al- Syariah, efisiensi, dan stabilitas bank syariah jarang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian para ilmuwan saat ini terfokus pada kinerja keuangan dan tata kelola bank syariah. Mengukur kinerja bank syariah menggunakan maqasid al- Syariah, profitabilitas, efisiensi, dan stabilitas bank syariah merupakan agenda penting untuk penelitian lebih lanjut mengenai kinerja Lemabaga keuangan bank di era modern.

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan berdasarkan desain penelitian Sekaran dan Bougie (2013). Pendekatan studi kepustakaan digunakan untuk memberikan kode dasar dan kategorisasi dalam menentukan dimensi dan elemen sistem SIPM pada tahap awal. Merujuk pada literatur terkait pengukuran perbankan syariah berdasarkan etika syariah dan maqasid al- shari'ah (Asutay dan Harningtyas 2015.

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyusunan dimensi, unsur, dan indikator SIPM yang dapat diukur berdasarkan tiga tujuan perbankan syariah yaitu komersial, sosial Islam, dan makroekonomi Islam dengan menggunakan konsep operasionalisasi perilaku yang dikemukakan oleh Sekaran dan Bougie (Sekaran dan Bougie 2013, 200).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian perbandingan kinerja keuangan antara IB dan LS dengan menggunakan rasio CAMELS sudah dilakukan oleh Witjaksono dan Yunistriani (2011) di Indonesia, Daly, dan Frikha (2017) di Bahrain dan menemukan bahwa kinerja IB dan LS bersifat homogen dan serupa; IB hanya bertindak sebagai pelengkap CB. Erol dkk. (2014) di Turki menemukan bahwa IB memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal rasio profitabilitas dan manajemen aset, namun tertinggal dalam hal sensitivitas kriteria risiko pasar. Namun, di Malaysia, LS memiliki kinerja yang lebih baik, terutama dalam hal modal dan aset jangka panjang karena mereka lebih matang dalam sistem manajemen dan operasional (Hazman et al., 2018). Temuan di Pakistan yang dilakukan oleh Rashid dan Jabeen (2016) menemukan bahwa efisiensi operasi, cadangan, dan overhead merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kinerja LS sedangkan efisiensi operasi, penghematan, dan konsentrasi pasar secara signifikan mempengaruhi kinerja IB.

Pada penelitian lain, rasio kecukupan modal yang diproksikan dengan CAR pada IB dan LS di Indonesia dipengaruhi oleh faktor makroekonomi, namun pengaruh ini lebih besar pada IB (Rudianto & Rahmiati, 2018). Tarek Al- Kayed dkk. (2014) membuktikan bahwa semakin besar modal maka semakin baik kinerja IB.

Dalam studi perbandingan kinerja antara IB, LS, dan jendela perbankan Islam, Doumpos dkk. (2017) membuktikan secara statistik bahwa IB, Islamic Banking Window, dan CB tidak berbeda secara signifikan. LS memiliki kinerja terbaik, dibandingkan dengan IB dan bank syariah di Asia dan GCC di tingkat regional, sementara IB memiliki kinerja lebih baik di MENA dan Senegal. Hal tersebut di atas terjadi karena pengaruh karakteristik unik masing- masing negara dan pemerintahannya. Temuan Wasiuzzaman dan Gunasegavan (2013) di Malaysia menunjukkan bahwa rata- rata nilai return aset, ukuran bank, dan ukuran dewan CB lebih tinggi.

 Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Jan et al. (2019) menemukan bahwa pasar hanya tertarik pada praktik IB untuk keberlanjutan ekonomi dibandingkan keberlanjutan lingkungan dan sosial. Namun, peningkatan praktik keberlanjutan secara bersamaan akan menambah nilai finansial bagi manajemen IB, pemegang saham, dan pasar industri secara keseluruhan. Sementara itu, Yudhiyati dan Sholihin (2016) menemukan hak politik dan kebebasan pribadi suatu negara, populasi Muslim, kualitas tata kelola syariah, kondisi perekonomian negara, dan ukuran bank syariah merupakan variabel kontekstual yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sosial.

 Efisiensi merupakan salah satu indikator kinerja perbankan yang mendapat perhatian para peneliti sebelumnya. Teori produsen didasarkan pada konsep efisiensi yang menyatakan bahwa suatu perusahaan harus mencapai efisiensi ekonomi dengan menghasilkan output yang maksimal dari sejumlah input tertentu (efisiensi teknis) dan memproduksi dengan kombinasi yang tepat pada tingkat harga tertentu (efisiensi alokatif) ( Farrel, 1957).

Di Indonesia, Pramuka (2011) menemukan bahwa bank syariah dengan skema “full- cledged” lebih efisien dibandingkan bank syariah dengan skema “Islamic window”. Majdina dkk. (2019) menemukan perbedaan efisiensi yang signifikan pada IB dan LS: ROA berdampak positif signifikan terhadap LS efisiensi, sedangkan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap IB.

Penelitian tentang stabilitas dan kinerja IB oleh Trad et al. (2017) di negara- negara MENA.

 Pakistan menemukan bahwa ukuran bank dan modal merupakan faktor utama yang menyebabkan peningkatan keuangan kinerja dan stabilitas IB serta pengurangan risiko kreditnya. Sementara IB yang beroperasi di wilayah Teluk lebih menguntungkan, lebih mampu membayar, dan mengurangi risiko, dibandingkan dengan IB di Asia Tenggara. Permodalan bank telah terbukti menjadi indikator utama dalam memaksimalkan profitabilitas dan stabilitas serta mengurangi risiko kredit. Para peneliti juga menemukan bahwa tingkat inflasi di Asia Tenggara meningkatkan stabilitas IB (Trabelsi & Trad, 2017). Stabilitas IB di Indonesia juga dipengaruhi oleh permodalan perbankan (CAR) dan inflasi.

 Lainnya Faktor yang mempengaruhi adalah ukuran dan efisiensi IB (Widarjono, 2020). Sedangkan lintas negara studi tentang stabilitas IB dilakukan oleh Beck et al. (2013) menemukan bahwa IB memiliki modal yang lebih baik dan kualitas aset yang lebih tinggi agar lebih stabil dan kecil kemungkinannya untuk menjadi perantara selama krisis.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (CG) dan Tata Kelola Syariah (SG)

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan aspek penting dari perbankan syariah. Lemahnya praktik GCG disinyalir menjadi salah satu penyebab terhambatnya pemulihan perbankan pasca krisis keuangan beberapa waktu lalu (Siswanti, 2016). GCG merupakan suatu sistem yang berfungsi mengendalikan perusahaan dan mengatur hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, direksi, dan pihak- pihak lain.

Pemangku kepentingan. Kinerja IB tidak hanya dipengaruhi oleh variabel kuantitatif seperti rasio keuangan tetapi juga oleh variabel kualitatif seperti kualifikasi manajerial sebagai poin penting dalam tata kelola IB yang baik (Ghayad, 2008). Manajemen IB masih menganut teori keagenan, penyelarasan strategis teori, teori properti, penelitian membuktikan persyaratan terkait yang harus dipenuhi oleh IB. ini Sebagian besar IB belum sepenuhnya menerapkan CSR. Studi empiris terjadi karena IB lebih fokus pada peningkatan kinerja keuangan sedangkan aktivitas pengungkapan sosial dan lingkungan dalam CSR tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan. Namun penelitian terbaru mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menemukan bahwa kegiatan CSR memiliki efek positif jangka panjang terhadap kinerja perbankan syariah.

Perlu dikembangkan kebijakan terkait hal ini karena CSR merupakan cerminan nyata dari tujuan syariah yang dianut oleh IB pada tahun tersebut. Di awal meningkatkan kinerja sosial dan sosial yang optimal Meskipun sebagian besar penelitian terbaru membuktikan bahwa mereka berkinerja lebih baik dan efisien pada saat krisis. Penelitian lain menunjukkan bahwa kapitalisasi dan perkembangan ukuran yang tinggi membuat IB lebih tahan terhadap krisis dan lebih stabil, menunjukkan bahwa regulasi dan pengawasan kecukupan modal dan rasio pendanaan yang stabil akan meningkatdekade terakhir mengungkapkan bahwa IB tidak efisien dalam hal biaya, dan stabilitas keuangan perbankan Islam.

Nilai- nilai syariah digambarkan berdasarkan lima pilar menjaga konsep maqasid al- shari’ah yang dikemukakan oleh al- Ghazali, Pilar tersebut yaitu menjaga agama (hifz aldin), menjaga kehidupan (hifz alnafs), menjaga akal (hifz al’aql) , melestarikan nasab (hifz alnasi) dan melestarikan harta benda (hift al- mål). Tujuan didirikannya IB- sebagaimana tercantum dalam Undang- Undang Perbankan Syariah Nomor 21 yang diterbitkan pada tahun 2008 adalah untuk melaksanakan kegiatan komersial syariah. Tujuannya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat berdasarkan prinsip syariah; Kegiatan keuangan sosial syariah berupa bait almal yang berkaitan dengan penerimaan dan penyaluran zakat, infaq, sadaqah, hibah, wakaf, dan dana sosial lainnya, dan; mendukung tercapainya tujuan makroekonomi Islam, yaitu pembangunan nasional, peningkatan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan masyarakat.

Tata kelola perusahaan yang baik tercermin dari kepatuhan terhadap peraturan dan perundang- undangan yang berlaku bagi perusahaan. Tata kelola yang baik meningkatkan nilai perusahaan karena meningkatnya kepercayaan dari pemangku kepentingan, investor, dan pelanggan. Aspek ini mengacu pada penelitian SEOJK No. 14/ SEOJK.03/2017 dan Asutay & Harningtyas (2015) dengan empat proksi yaitu kepatuhan Good Corporate Governance, kepatuhan syariah, kepatuhan manajemen, dan kepatuhan bisnis.

**KESIMPULAN**

Penelitian tentang lembaga keuangan dan metode penelitiannya merupakan kontribusi yang penting dalam pemahaman tentang peran lembaga keuangan dalam perekonomian. Dengan menggunakan berbagai metode penelitian, peneliti dapat menganalisis kinerja lembaga keuangan, menganalisis kebijakan yang diterapkan, dan mempelajari dampaknya terhadap perekonomian. Tinjauan literatur juga penting untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian sebelumnya dan memberikan dasar bagi penelitian masa depan dalam bidang ini.

Lembaga keuangan bank memainkan peran yang krusial dalam perekonomian modern. Melalui layanan perbankan yang mereka sediakan, bank membantu memobilisasi dana dan memfasilitasi kegiatan ekonomi. Selain itu, mereka juga berperan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait untuk memastikan bahwa lembaga keuangan bank beroperasi dengan baik dan terpercaya, agar dapat memenuhi tuntutan perekonomian yang semakin kompleks.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Elyanti Rosminandar, Abu Azam Al Hadi, Muhamad Ahsan, ”Islamic Banking Performance Meansurement: A Conceptual Review of Two Decades” International Journal of Islamic Banking and Finance Research Vol.5 No.1 (2021)**

**Rafidah, R “ Indonesian Islamic Bank Return on Assets Analysis: Moderating Effect of Musyarakah Financing” Al-Uqud: Journal of Islamic Economics, 7(2), 200-216.**

**Ramlah, Rafidah, “The Influence of Perceptions of Benefits, Ease and Speed of Transactions on Customer Decisions To Use Mobile Banking Facilities at Indonesia Sharia Bank (BSI)” Journaal of Management and Islamic Finance Vol. 3 No. 1 (2023) 50-61**

**Sucipto, Erwin Saputra Siregar, Mellya Embun Baining, Nurjanah, Muhammad Rezki, “ Legitimacy Problems in Sharia Compliance Due to Fraud at Islamic Banks in Indonesia”**

**Rafidah, R “ Indonesian Islamic Bank Return on Assets Analysis: Moderating Effect of Musyarakah Financing” Al-Uqud: Journal of Islamic Economics, 7(2), 200-216.**

**Ramlah, Rafidah, “The Influence of Perceptions of Benefits, Ease and Speed of Transactions on Customer Decisions To Use Mobile Banking Facilities at Indonesia Sharia Bank (BSI)” Journaal of Management and Islamic Finance Vol. 3 No. 1 (2023) 50-61.**

**Am, S., & Harun, H. (2023). *Determining Qibla Direction of Mosques in Jambi Province : Method , Conflict , and Resolution*. *01*(01), 166–186.**

**Arrahman, A., & Yanti, I. (2022). Halal Industry in Javanese Culture; Yogyakarta Regional Government Policy in obtaining its economic values. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *16*(1), 151–174. https://doi.org/10.18326/infsl3.v16i1.151-174**

**As’ad, A., & Firmansyah, F. (2022). A New Paradigm on Human Resources Management in State Islamic University. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(1), 71–84. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1513**

**As’ad, A., Fridiyanto, F., & Rafi’i, M. (2021). The Battle of Student Ideology at State Islamic Higher Education: Activism of Gerakan Mahasiswa Pembebasan and Student Element Resistance. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, *25*(1), 75. https://doi.org/10.29300/madania.v25i1.4493**

**As’ad, Putra, D. I. A., & Arfan. (2021). Being al-wasatiyah agents: The role of azharite organization in the moderation of Indonesian religious constellation. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, *11*(2), 124–145. https://doi.org/10.32350/jitc.11.2.07**

**As’ad, Rahmat Basuki, F., Fridiyanto, & Suryanti, K. (2021). Konservasi lingkungan berbasis kearifan lokal di Lubuk Beringin dalam perspektif agama, manajemen, dan sains. *Kontekstualita: Jurnal Sosial Keagamaan*, *36*(1), 89–108. https://doi.org/10.30631/kontekstualita.36.1.89-108**

**Asad, A. (2021). From Bureaucratic-Centralism Management to School Based Management: Managing Human Resources in the Management of Education Program. *Indonesian Research Journal in Education |IRJE|*, *5*(1), 201–225. https://doi.org/10.22437/irje.v5i1.12947**

**Hardi, E. A. (2021). *MUSLIM YOUTH AND PHILANTROPHIC ACTIVISM The Case of Tangan Recehan and Griya Derma*, *16(1)* 15–29. https://doi.org/10.21274/epis.2021.16.1.15-29**

**Hardi, E. A., Masnidar, M., & Anita, E. (2022). Philanthropy and Sustainable Compassion: An Evidence of Charity Activism in Alumni Association of Islamic Boarding School. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *15*(2), 337–360. https://doi.org/10.18326/infsl3.v15i2.337-360**

**Indrawan, B., Nurmita, N., Nengsih, T. A., Utami, W., Nasrudin, D., Tanti, T., Deliza, D., Ferawati, R., Syafitri, R., & Santoso, P. (2022). The Influence of Attitude and Need for Cognition on Student’s Purchase Intention Behavior on Halal Food: Schools Clustering Perspective. *Indonesian Journal of Halal Research*, *4*(1), 26–34. https://doi.org/10.15575/ijhar.v4i1.13092**

**Indrawan, B., Susanti, E., Utami, W., Deliza, D., Tanti, T., & Ferawati, R. (2022). *Covid-19 and Sustainable Economic: How Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sharing and Empowering Society*. https://doi.org/10.4108/eai.20-10-2021.2316372**

**Nengsih, T. A. (2021). Jambi Province Economic Growth using Principal Component Regression in Islamic Economic Perspective. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *36*(01). http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/Kontekstualita%0A**

**Nengsih, T. A., Abduh, M., Ladini, U., & Mubarak, F. (2023). The Impact of Islamic Financial Development, GDP, and Population on Environmental Quality in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, *13*(1), 7–13. https://doi.org/10.32479/ijeep.13727**

**Nengsih, T. A., Bertrand, F., Maumy-Bertrand, M., & Meyer, N. (2019). Determining the number of components in PLS regression on incomplete data set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, *November*. https://doi.org/10.1515/sagmb-2018-0059**

**Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, *13*(1), 151–170. https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.18347**

**Putra, D. . A., & Addiarrahman, A. (2023). Quranic Exegesis Journalism in Islamic Magazines in Indonesia Between 1970-1980. *Journal of Indonesian Islam*, *17*(2), 483. https://doi.org/10.15642/jiis.2023.17.2.483-509**

**Rafidah, R. (2023). Indonesian islamic bank return on assets analysis: Moderating effect of musyarakah financing. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, *7(2)*, 200–216. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/20310%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/download/20310/10813**

**Rosmanidar, E., Ahsan, M., Al-Hadi, A. A., & Thi Minh Phuong, N. (2022). Is It Fair To Assess the Performance of Islamic Banks Based on the Conventional Bank Platform? *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, *23*(1), 1–21. https://doi.org/10.18860/ua.v23i1.15473**

**Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, *5*(1), 16–33. https://doi.org/10.46281/ijibfr.v5i1.1056**

**Saiin, A., Umar, M. H., Badarussyamsi, Hajazi, M. Z., & Yusuf, M. (2023). THE DOMINATION OF ISLAMIC LAW IN CUSTOMARY MATRIMONIAL CEREMONIES Islamic Values within the Malay Marriage Tradition in Kepulauan Riau. *Al-Ahwal*, *16*(2), 320–341. https://doi.org/10.14421/ahwal.2023.16207**

**Sholihin, M., Shalihin, N., & Addiarrahman. (2023). the Scale of Muslims’ Consumption Intelligence: a Maqāṣid Insight. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, *15*(2), 98–118. https://doi.org/10.55188/ijif.v15i2.544**

**Subekti, A., Tahir, M., Mursyid, & Nazori, M. (2022). the Effect of Investment, Government Expenditure, and Zakat on Job Opportunity With Economic Growth As Intervening Variables. *Journal of Southwest Jiaotong University*, *57*(3), 102–112. https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.3.9**

**Umar, M., & Sukarno, S. (2022). The influence of fiqh insights and science literacy on student ability in developing Quran-based science. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *11*(2), 954–962. https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22012**

**Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, *14*(1), 1–25. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ejlQBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=islamic+economics&ots=3S7cdvFBox&sig=FmbOIiOg3DIqJettaNLcung\_d2U**

**Usdeldi, U., Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2022). The Mediate Effect Of Sharia Compliance on The Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *26*(1), 247–264. https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6158**

**Willyandari, N. O., Rosmanidar, E., & Safitri, Y. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa Transportasi pada Indeks Saham Syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 11422-11432.*** [***https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099***](https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099)

**Pertiwi, M. E., Nengsih, T. A., & Safitri, Y., Ramli, F. (2024). DAMPAK RELOKASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI KASUS DI PASAR RAKYAT TALANG BANJAR KECAMATAN JAMBI TIMUR). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI DAN BISNIS*, 3(1), 112-135. https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i1**

**Safitri, Y., Ramli, F., & Mawaddah, F. (2023).** [**IMPLEMENTATION OF THE HOPE FAMILY PROGRAM IN INCREASING COMMUNITY WELFARE IN SHARIA ECONOMIC PERSPECTIVE**](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=cgrY5j4AAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=cgrY5j4AAAAJ:zYLM7Y9cAGgC)**.** **Sustainability: Theory, Practice and Policy, 1(1), 68-80.** [**https://doi.org/10.30631/sdgs.v1i1.1840**](https://doi.org/10.30631/sdgs.v1i1.1840)

**Ramli, F., & Safitri, Y. (2022). Analysis of the Effect of Natural Resources on the Quality of Human Development through Jambi Province Capital Expenditures. Sustainability: Theory, Practice and Policy, 2(2), 111-222.** [**https://doi.org/10.30631/sdgs.v2i2.1454**](https://doi.org/10.30631/sdgs.v2i2.1454)

**Nurhayati, N., Rosmanidar, E., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Jumlah Produksi, Biaya Produksi dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu. *eCoa-Buss, 6(3),* 1315-1327. https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1179**

**Putri, A., Baining, M. E., & Ramli, F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menjadi Enterpreneur Syariah. *JMPAI: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(30, 35-54. https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.211**

**Martaliah, Nurfitri,, Anita, Efni., Rahman, Fuad, & Naufal ramli, Luthfi (2023). *Pengaruh Penyaluran Dana Zakat dan IPMTerhadap Kemiskinandi Provinsi Jambi Periode2010-2021*. IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business Volume 8, Number2, December 2023, 334-344. E\_ISSN: 2540-9506 P\_ISSN: 2540-9514http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb**

**Yudana, T., & Martaliah, N. (2020). Pendayagunaan Zakat untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Banuayu Bangun Rejo, Sumatera Selatan. KONTEKSTUALITA P-ISSN: 1979-598X Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan E-ISSN: 2548-1770 Vol. 35 No. 1, Juni 2020 DOI: 10.30631/35.1.55-64**

**Kurniawan Dandi, Mubyarto Novi & Rohana Rohana. 2024  *Analisis Transaksi Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi CV Rimbo Jaya Desa Perintis Makmur Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, ANWARUL Jurnal Pendidikan dan Dakwah,*** [***https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832***](https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832)

**Farhan Hamudi, Ahsan Putra Hafidz, Nova Erliyana, 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Aurduri Kota Jambi. Jurnal Publikasi Manajemen Informatika (JUPUMI) Vol.2, No.3 September 2023 E-ISSN : 2808-9014, P-ISSN 2808-9359, DOI:** [**https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2153**](https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2153)

**Siddiqi, M., Prayogo, Youdhi & Martaliah, Nurfitri, 2023 *Pengaruh Literasi, Edukasi Dan Self Efficacy Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).* Journal of Student Research (JSR) Vol.1, No.5 September 2023 e-ISSN: 2963-9697; p-ISSN: 2963-9859, Hal 213-234 DOI:** [**https://doi.org/10.55606/jsr.v1i5**](https://doi.org/10.55606/jsr.v1i5)

**Rahmah, M., Kurniawan, B., & Rohana, R. (2024). PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL, INVESTASI, DAN PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 774-786. https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1650**

**Ardiansyah, M. Z., Anita, E., & Rohana, R. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Usaha dan Strategi Pemasaran Syariah terhadap Pendapatan pada Usaha Kukus Bungkus Official Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18728-18737. https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.15129**

**Judijanto, L., Utami, E. Y., Sudarmanto, E., Erliyana, N., & Said, S. (2024). The Effect of Regional Financial Networks on Banking System Stability in Indonesia: A Literature Review of Linkages, Risks, and Impacts in a Macroeconomic Context. Sciences du Nord Economics and Business, 1(01), 26-32. https://north-press.com/index.php/sneb**

**Zakaria, Z., Saiful, N. A. Q., Santoso, Ekbal., Erliyana, N., & Utami, E. Y. (2023) THE INFLUENCE OF LIFESTYLE, PRICE, BRAND IMAGE, PACKAGING QUALITY AND PRODUCT QUALITY ON PURCHASE INTEREST OF STARBUCKS CANNED PRODUCTS CUSTOMERS. *JURNAL SCIENTIA*, 12(3), 3961-3966. https://doi.org/10.58471/scientia.v12i03.1825**

**Erliyana, N., & Alawiyah, R. (2022). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat RT. 28 Kelurahan Kenali Asam Bawah Jambi. *COMMUNIO:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 102-106. https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jpkm/article/view/34***

**Pangindaran, D. P., Ningsih, P. A., & Rohana, R. (2024). PENGARUH HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MELALUI APLIKASI TIKTOK SHOP PADA MAHASISWA UIN STS JAMBI TAHUN 2023. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 59-73.** [**https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.274**](https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.274)

**Qutni, M. D., Miftah, A. A., & Martaliah, N. (2024). KERJASAMA PENGELOLAAN KEBUN (MUKHABARAH) DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA KERTOPATI. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 246-260.** [**https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.348**](https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.348)

1. Elyanti Rosminandar, Abu Azam Al Hadi, Muhamad Ahsan, ”Islamic Banking Performance Meansurement: A Conceptual Review of Two Decades” International Journal of Islamic Banking and Finance Research Vol.5 No.1 (2021) [↑](#footnote-ref-1)
2. Rafidah, R “ Indonesian Islamic Bank Return on Assets Analysis: Moderating Effect of Musyarakah Financing” Al-Uqud: Journal of Islamic Economics, 7(2), 200-216. [↑](#footnote-ref-2)
3. Ramlah, Rafidah, “The Influence of Perceptions of Benefits, Ease and Speed of Transactions on Customer Decisions To Use Mobile Banking Facilities at Indonesia Sharia Bank (BSI)” Journaal of Management and Islamic Finance Vol. 3 No. 1 (2023) 50-61 [↑](#footnote-ref-3)
4. Sucipto, Erwin Saputra Siregar, Mellya Embun Baining, Nurjanah, Muhammad Rezki, “ Legitimacy Problems in Sharia Compliance Due to Fraud at Islamic Banks in Indonesia” [↑](#footnote-ref-4)
5. Rafidah, R “ Indonesian Islamic Bank Return on Assets Analysis: Moderating Effect of Musyarakah Financing” Al-Uqud: Journal of Islamic Economics, 7(2), 200-216. [↑](#footnote-ref-5)
6. Ramlah, Rafidah, “The Influence of Perceptions of Benefits, Ease and Speed of Transactions on Customer Decisions To Use Mobile Banking Facilities at Indonesia Sharia Bank (BSI)” Journaal of Management and Islamic Finance Vol. 3 No. 1 (2023) 50-61. [↑](#footnote-ref-6)